

## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor NTT

Istiqamah<sup>1\*</sup>, Mahmud Lekidela<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Muhammadiyah Kalabahi

Email: [istiqamah@stkipmuhammadiyahkalabahi.id](mailto:istiqamah@stkipmuhammadiyahkalabahi.id)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang berperan penting dalam mendorong siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SD Negeri 01 Bira yang berjumlah 26 orang, sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar menggunakan skala Likert, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari data hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, korelasi product moment, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hit} = 0,684$  lebih kecil dari  $t_{tab} = 2,068$  maka  $H_a$  dikatakan berpengaruh sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik prestasi belajar yang dicapai. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian guru dan sekolah guna mendukung pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal.

**Keywords:** Motivasi belajar, Prestasi belajar, Siswa sekolah dasar

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal siswa, salah satunya adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi

belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap tekun, antusias, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, sikap acuh terhadap tugas, dan rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan

prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal siswa, salah satunya adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap tekun, antusias, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, sikap acuh terhadap tugas, dan rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa guna mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab akibat terhadap peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor pada bulan April 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa UPTD SD Negeri 01 Bira yang berjumlah 26 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (*total sampling*).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas motivasi belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan instrumen angket berbentuk skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Prestasi belajar siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, dan uji hipotesis (*uji t*) dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir angket motivasi belajar dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi setiap item berada di atas nilai  $r$  tabel,

sedangkan uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil analisis regresi dan korelasi menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor.

#### Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap antusias, tekun, serta memiliki kemauan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam

pembelajaran, yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak internal yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Motivasi belajar yang baik akan menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar tidak hanya berfungsi sebagai pendorong aktivitas belajar, tetapi juga sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa perlu didukung oleh upaya sistematis dalam meningkatkan motivasi belajar. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memberikan penguatan dan penghargaan yang tepat, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa UPTD SD Negeri 01

Bira Kabupaten Alor. Motivasi belajar menjadi faktor penting yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang baik cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar siswa perlu disertai dengan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dorongan dan penguatan positif, serta menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak UPTD SD Negeri 01 Bira Kabupaten Alor yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (2009). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Daradjat, Z. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pintrich, P. R., Schunk, D. H., & Meece, J. L. (2012). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Boston: Pearson Education.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto, & Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.